



IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK WISATAWAN DI KAWASAN PANTAI LAMPUUK

Khairunsurya^{a,*}, Izziah Izziah^b, Yusria Darma^c

^aMagister Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

^bJurusan Teknik Arsitektur, Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh

^cJurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

*Corresponding author, email address: Khrn.surya@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received 12 January 2019

Received in revised form 14 March 2019

Accepted 22 March 2019

Keywords:

Identification of characteristics, Tourists,
Coastal Tour of lights.

ABSTRACT

Lampuuk Beach is the most visited beach by both local and foreign tourists. Based on data from the Aceh Besar Culture and Tourism Office (2018) that in 2017 the number of local and foreign tourists reached 1,075,626 people with a growth of 4.75%, the number was the highest compared to tourist visits to other tourist objects in Aceh Besar. To develop beach tourism activities and increase tourism interest in Lampuuk Beach in Aceh Besar District, it is necessary to conduct research related to the arrangement of coastal areas by improving the environmental quality of coastal areas. The purpose of this study is to identify the characteristics of tourists in the area Lampuuk Beach. The benefits of this research as input for local government and local communities for policy formulation in the development of tourist area, arrange Lampuuk Coast resort management structuring by reviewing current condition and alternative arrangement in the future. The method used in this research is mixed methods between quantitative method and qualitative method, and analysis used is content analysis. The result of analysis shows identification of tourist characteristic in Lampuuk Coast area is is nusantara tourist equal to 99,42%, tourist gender 86,6% are male, age group often visit with age 25-55 year equal to 47%, education last tourist D3 by 41,86%, work type of worker working equal to 63,92%, tourist expenditure during the beach between Rp. 100,000-Rp. 200.000 is 44,93%, tourist visit destination is 100% travel, visit frequency every year equal to 40,56%, friend of traveler visit trip is with friend equal to 37,11%, stay length of traveler > 5 hour at beach 72, 16%, the residence of the majority tourists with no stay of 79.38%, the type of expenditure of tourists for the tickets, the cost of parking, and consumption during the beach, the transportation used by tourists 50.52% by using motorcycles, the motivation of tourists visited Lampuuk Beach because the natural beauty of 45.36%, the source of information to visit tourists get from friends and family, the activities undertaken in Lampuuk Beach is to enjoy the beauty of nature and bathing, the willingness of tourists to return 100% return.

©2018 Magister Teknik Sipil Unsviah. All rights reserved

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan panjang garis pantai lebih dari 81.000 km serta luas sekitar 3,1 juta km² sehingga wilayah pesisir dan lautan Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan. Keanekaragaman hayati (*biodiversity*) laut terbesar di dunia yang memiliki ekosistem pesisir seperti mangrove, terumbu karang (*coral reefs*) dan padang lamun (*sea grass beds*) (Dahuri dkk,

Kawasan pantai merupakan kawasan unik karena kawasan tersebut terdiri dari komponen daratan dan lautan. Kawasan pantai merupakan kawasan unik karena kawasan tersebut terdiri dari komponen daratan dan lautan. Pantai Lampuuk di Kabupaten Aceh Besar yang terletak di Provinsi Aceh merupakan pantai yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan baik lokal dan asing. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Besar (2018) bahwa pada tahun 2017 jumlah wisatawan lokal dan asing mencapai 1.075.626 orang dengan pertumbuhan 4,75%, jumlah tersebut merupakan jumlah tertinggi dibandingkan dengan kunjungan wisatawan ke objek wisata lainnya yang berada di Aceh Besar. Hal ini dapat membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar yang memanfaatkan peluang usaha dan meningkatkan pengembangan dikawasan wisata Pantai Lampuuk.

Untuk mengembangkan kegiatan wisata pantai dan meningkatkan minat kunjungan wisata Pantai Lampuuk Kabupaten Aceh Besar maka perlu untuk melakukan penataan kawasan pantai dengan meningkatkan kualitas lingkungan wilayah pantai. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung akan meningkatkan pendapatan bagi pemerintah serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu timbul pertanyaan bagaimana kondisi kualitas lingkungan wisata Pantai Lampuuk dan aspek apa saja yang perlu direncanakan peningkatan kualitas lingkungan wisata Pantai Lampuuk Kabupaten Aceh Besar.

Untuk mengetahui daya tarik utama, aspek yang perlu ditingkatkan serta dapat diintervensi dan aspek yang perlu dipertahankan agar tetap menjaga kondisi lingkungan alam pantai, maka diperlukan saran dari wisatawan dan masyarakat yang dapat menilai kondisi kualitas lingkungan wisata pantai saat ini. Perencanaan spasial pembangunan kepariwisataan dapat menggunakan pendekatan persepsi pasar dengan demikian dapat dicari titik temu antara sisi permintaan dan sisi penawaran sehingga dapat terwujud kesesuaian antara kebutuhan dari sisi permintaan dan dukungan pengembangan dari sisi penawaran dalam hal ini pengelolaan yang telah dilakukan pemerintah. Berdasarkan prinsip keseimbangan tersebut, maka disisi permintaan memiliki posisi yang strategis yang menjadi dasar dalam pengembangan produk wisata.

2. KAJIAN PUSTAKA

Karakteristik

Karakteristik individu atau dalam hal ini profil pengunjung baik yang tergolong wisatawan maupun pelancong. Menurut Sangadji (2013) didasarkan pada faktor demografik, faktor preferensi pembelian, persepsi manfaat dan gaya hidup yang diuraikan sebagai berikut:

1. Demografik

Konsumen dalam hal ini dikelompokkan berdasarkan demografik yang terdiri dari kelas sosial, etnis, usia, pendidikan, penghasilan, agama, dan lain-lain.

2. Preferensi Pembelian Produk

Konsumen dalam hal ini wisatawan dikelompokkan berdasarkan preferensi pembelian seperti keluarga, teman, kelompok, dan lain-lain.

3. Persepsi Manfaat

Konsumen dalam hal ini wisatawan dikelompokkan berdasarkan persepsi manfaat inti produk dan atribut yaitu manfaat yang didapat jika dia menggunakan suatu produk yang biasanya terkait dengan tujuan dalam menggunakan suatu produk.

4. Gaya Hidup

Konsumen dalam hal ini wisatawan dikelompokkan berdasarkan gaya hidup seperti gaya hidup sehat, gaya hidup sosialita, gaya hidup orang kota, gaya hidup modern, gaya hidup kembali ke alam, dan gaya hidup lainnya.

Karakteristik ini digunakan untuk mengklasifikasi konsumen, sehingga dapat dilihat kecenderungan keputusan pembelian berdasarkan karakteristik konsumen tersebut. Sehingga untuk mengembangkan suatu produk karakteristik tersebut pasti memiliki persepsi mengenai produk yang telah mereka gunakan

apakah puas atau tidak puas, dari tingkat kepuasan dan ketidakpuasan konsumen tersebut dapat diambil sebagai masukan aspek apa saja yang harus diperbaiki dan juga dipertahankan kualitasnya.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah wisata Pantai Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Pantai ini termasuk pantai berpasir dengan warna pasir putih kecoklatan dan memiliki air yang jernih serta angin yang baik. Pantai Lampuuk memiliki bentang alam yang didominasi oleh pohon cemara.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 4 (empat) tahapan utama, yaitu:

- 1) Survei pengambilan data berupa observasi Observasi dilakukan dengan cara pengamatan, pengukuran, dan perhitungan secara langsung dilapangan melalui identifikasi kondisi eksisting, kuesioner pada kelompok wisatawan di Pantai Lampuuk dengan menggunakan metode *non probability* dengan cara *accidental sampling*.
- 2) Pengolahan data primer dan sekunder untuk menentukan bobot;
- 3) Melakukan analisis data menggunakan analisis isi (*Content Analysis*).

Batasan Penelitian

Batas penelitian ini hanya mengidentifikasi karakteristik wisatawan di kawasan wisata Pantai Lampuuk untuk menghasilkan penataan wisata Pantai Lampuuk.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini permukiman kumuh yang berlokasi di Pantai Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Objek penelitian adalah identifikasi karakteristik wisatawan Pantai Lampuuk.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah:

1. Pengumpulan data primer dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya berupa observasi lapangan dengan mengidentifikasi karakteristik wisatawan di kawasan wisata Pantai Lampuuk. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, pengisian kuesioner oleh kelompok wisatawan. Responden diminta menjawab pertanyaan dengan pilihan ranking berdasarkan skala *Likert*.
2. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencari beragam sumber dari literatur, dan survei instansi. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kunjungan Wisatawan kawasan wisata Pantai Lampuuk tahun 2017, Peraturan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Aceh Besar tahun 2012-2032.

4. HASIL DAN PEMBAHASA

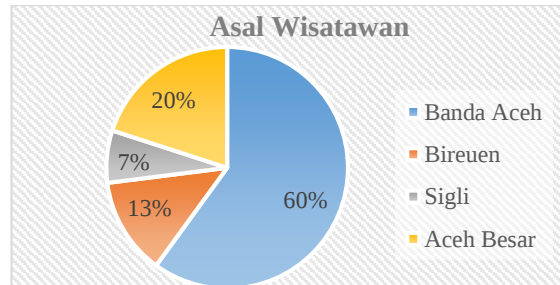
Karakteristik Wisatawan

Survei dilakukan di Pantai Lampuuk pada Tanggal 24 Juni – 1 Juli 2018 yang melibatkan 97 orang wisatawan. Berdasarkan data kunjungan wisatawan tahun 2017 yang berasal dari Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Besar tidak ada pemilihan antara wisatawan yang menginap dengan wisatawan yang tidak menginap di destinasi wisata Pantai Lampuuk. Berikut ini adalah karakteristik wisatawan yang terdapat di wisata Pantai Lampuuk.

Asal Wisatawan

Kunjungan wisatawan mayoritas berasal dari wisatawan lokal, untuk tahun 2017 perbandingan jumlah wisatawan asing dan lokal adalah sebesar 0,58% yang artinya jika rata-ratakan selama satu tahun jumlah wisatawan asing hanya 15 orang/perhari. Berbeda dengan jumlah wisatawan lokal yang jika

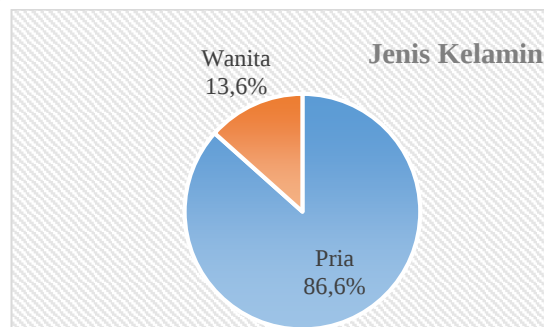
dirata-ratakan selama satu tahun maka rata-ratanya sebesar 2.947 orang/hari. Maka jumlah wisatawan lokal memiliki persentase sebesar 99.42% akan lebih mudah ditemui daripada wisatawan asing. Berdasarkan hasil survei pada 97 responden wisatawan didapat hasil distribusi yang mayoritas wisatawan berasal dari Kota/Kab. Banda Aceh sebesar 60%, Bireuen sebesar 13%, Sigli sebesar 7%, Aceh Besar 20%.



Gambar 1. Grafik Distribusi Asal Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Jenis Kelamin

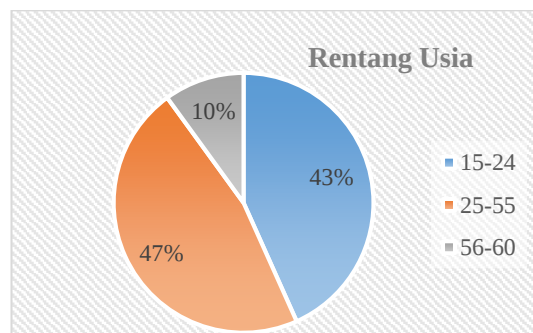
Distribusi jenis kelamin dengan mayoritas wisatawan adalah pria sebesar 86,6% dan jumlah wanita sebesar 13,6%.



Gambar 2. Grafik Distribusi Jenis Kelamin Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Kelompok Umur

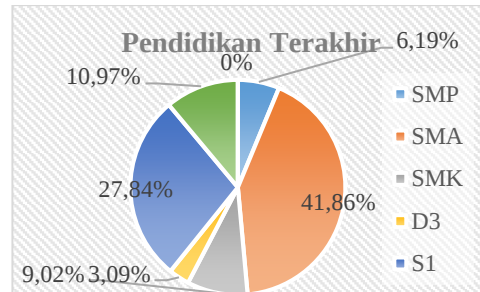
Distribusi kelompok umur, untuk usia 15-24 tahun termasuk usia remaja sebesar 43,30%, untuk usia 25-55 tahun termasuk usia dewasa sebesar 46,70%, sedangkan untuk usia 56-60 tahun termasuk usia tua sebesar 10%.



Gambar 3. Grafik Distribusi Rentan Usia Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Pendidikan Akhir

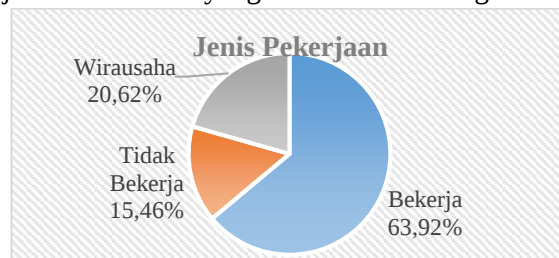
Distribusi pendidikan terakhir wisatawan Pantai Lampuuk Mayoritas wisatawan berpendidikan SMP sebesar 6,19%, SMA sebesar 41,86%, SMK sebesar 9,02%, D3 sebesar 3,09%, S1 sebesar 27,84%, S2 sebesar 10,97%, dan S3 sebesar 1,03%.



Gambar 4. Grafik Distribusi Pendidikan Terakhir Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Jenis Pekerjaan

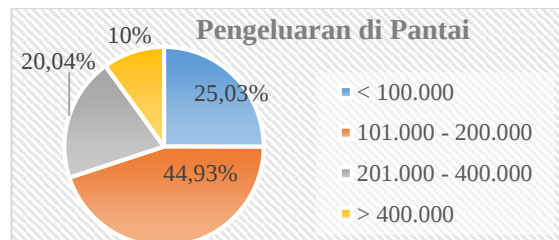
Distribusi kelompok jenis pekerjaan wisatawan yang bekerja sebesar 63,92%, tidak bekerja sebesar 15,46%, dan wirausaha sebanyak 20,62%. Untuk wisatawan yang bekerja terdiri dari pegawai negeri sipil dan pegawai swasta. Untuk wisatawan yang tidak bekerja terdiri dari ibu rumah tangga, mahasiswa, dan yang belum mendapat pekerjaan. Wisatawan yang berwirausaha dengan usaha dagang.



Gambar 5. Grafik Distribusi Jenis Pekerjaan Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Pengeluaran di Pantai

Distribusi pengeluaran wisatawan di destinasi Pantai Lampuuk. Mayoritas pengeluaran wisatawan < Rp. 100.000 sebesar 25,03%, untuk pengeluaran antara Rp. 101.000 – Rp. 200.000 sebesar 44,93%, pengeluaran antara Rp. 201.000 – Rp. 400.000 sebesar 20,04%, dan pengeluaran > Rp. 400.000 sebesar 10%.



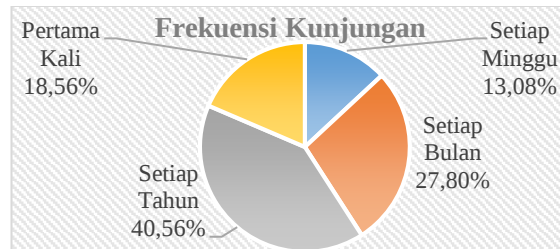
Gambar 6. Grafik Distribusi Pengeluaran di Wisatawan di Pantai
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Tujuan Kunjungan

Berdasarkan hasil survei pada 97 responden wisatawan didapat hasil distribusi tujuan kunjungan wisatawan di destinasi wisata Pantai Lampuuk adalah 100% untuk berwisata.

Frekuensi Kunjungan

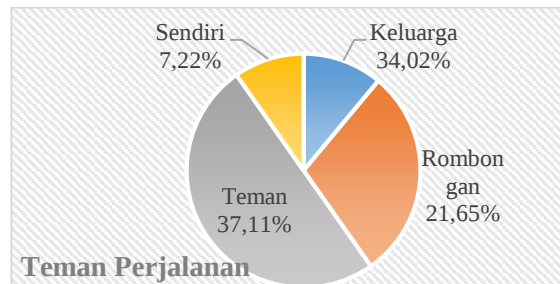
Distribusi frekuensi kunjungan wisatawan di destinasi wisata Pantai Lampuuk. Mayoritas frekuensi kunjungan setiap minggu sebesar 13,08%, untuk frekuensi kunjungan setiap bulan sebesar 27,80%, untuk frekuensi kunjungan setiap tahun sebesar 40,56%, dan frekuensi kunjungan wisatawan yang baru pertama kali sebesar 18,56%.



Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi Kunjungan Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Teman Perjalanan

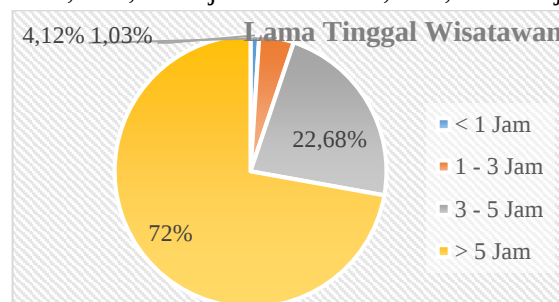
Teman perjalanan kunjungan wisatawan di destinasi wisata Pantai Lampuuk adalah bersama teman sebesar 37,11%, teman perjalanan bersama keluarga besar sebesar 34,02%, untuk teman perjalanan bersama rombongan atau komunitas sebesar 21,65% dan yang melakukan perjalanan sendirian saja hanya sebesar 7,22%.



Gambar 8. Grafik Distribusi Teman Perjalanan Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Lama Tinggal Wisatawan

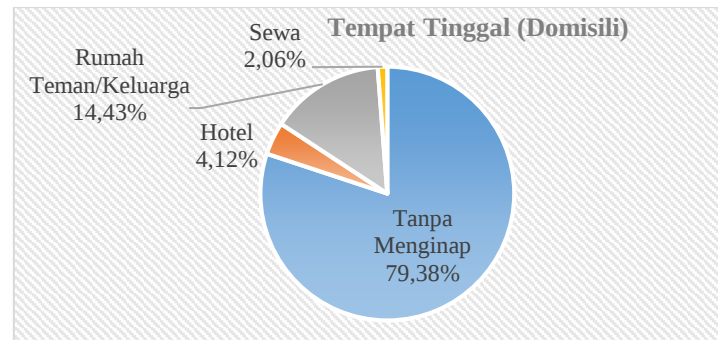
Distribusi lama tinggal wisatawan di destinasi wisata Pantai Lampuuk adalah < 1 jam sebesar 1,03%, antara 1-3 jam sebesar 4,12%, 3 – 5 jam sebesar 22,68%, dan > 5 jam sebesar 72,16%.



Gambar 9. Grafik Distribusi Lama Tinggal Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Tempat Tinggal (Domisili)

Distribusi tempat tinggal wisatawan di destinasi wisata Pantai Lampuuk adalah mayoritas sehari tanpa menginap sebesar 79,38%, tinggal di hotel sebesar 4,12%, tinggal di rumah teman atau saudara sebesar 14,43%, dan yang paling sedikit tinggal di rumah sewa sebesar 2,06%.



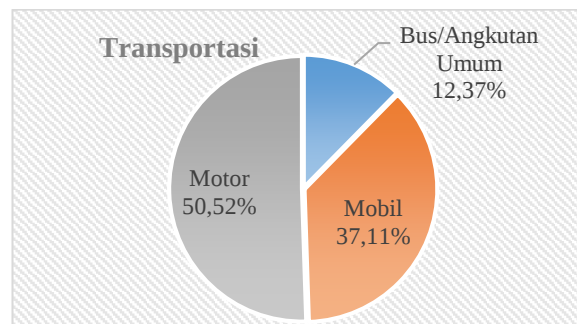
Gambar 10. Grafik Distribusi Tempat Tinggal (Domisili) Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Jenis Pengeluaran Wisatawan

Jenis pengeluaran yang dilakukan oleh wisatawan terbagi menjadi dua yaitu pengeluaran karcis masuk tempat wisata dan biaya parkir. Untuk konsumsi selama di tempat wisata dan biaya tidak memiliki tempat menginap yang bebas biaya (rumah pribadi, rumah saudara, rumah teman, dan lain-lain).

Transportasi

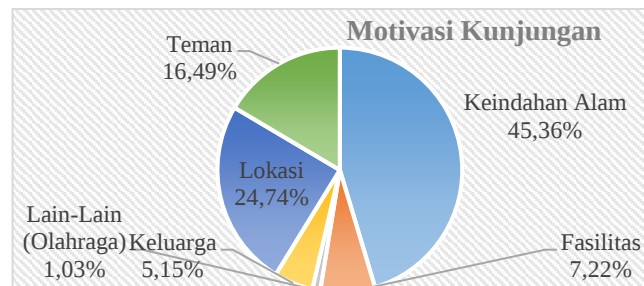
Distribusi transportasi di destinasi wisata Pantai Lampuuk. Moda transportasi yang digunakan wisatawan menuju lokasi wisata Pantai Lampuuk adalah menggunakan sepeda motor 50,52%, yang menggunakan mobil besar sebesar 37,11% dan paling sedikit menggunakan angkutan umum atau bus sebesar 12,37%.



Gambar 11 Grafik Distribusi Transportasi Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Transportasi

Distribusi motivasi wisatawan didestinasikan wisata Pantai Lampuuk. Mayoritas karena keindahan alam sebesar 45,36%, lokasi sebesar 24,74%, ajakan atau pengaruh teman sebesar 16,49%, fasilitas yang baik sebesar 7,22%, ajakan atau pengaruh keluarga sebesar 5,15% dan lain-lain (olahraga) sebesar 1,03%.



Gambar 12 Grafik Distribusi Motivasi Kunjungan Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Sumber Informasi Wisatawan

Sumber informasi wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata Pantai Lampuuk adalah mayoritas berasal dari teman, keluarga, media elektronik, dan media sosial.

Kegiatan yang Dilakukan di Lokasi Objek Wisata

Kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan di objek wisata Pantai Lampuuk adalah menikmati keindahan alam, jalan-jalan, bermain dengan keluarga, berenang, berjemur, dan olahraga.

Kesediaan Berkunjung

Berdasarkan hasil dari survei pada 97 wisatawan mengenai kesediaan berkunjung lagi ke objek wisata Pantai Lampuuk maka seluruhnya menjawab bersedia berkunjung lagi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Karakteristik wisatawan diidentifikasi dari asal wisatawan, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, pengeluaran di pantai, tujuan kunjungan, frekuensi kunjungan, teman perjalanan, lama tinggal wisatawan, tempat tinggal, jenis pengeluaran wisatawan, transportasi, motivasi berkunjung, sumber informasi wisatawan, kegiatan yang dilakukan di lokasi objek wisata dan kesediaan berkunjung;

5.2 Saran

1. Penelitian ini hanya sebatas mengidentifikasi karakteristik permukiman kumuh. Selanjutnya perlu dilakukan alternatif solusi masalah yang terdapat di kawasan studi dengan menggunakan beberapa model penataan.
2. Diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Daerah maupun komunitas lokal untuk penyusunan kebijakan pengembangan kawasan wisata Pantai Lampuuk, menyusun strategi penataan kawasan wisata Pantai Lampuuk dengan meninjau kondisi saat ini dan alternatif penataan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah). 2012. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012-2032, Kota Jantho: BAPPEDA.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2017. Kecamatan dalam Angka, Lhoknga: BPS.
- Dahuri, HR., Rais, J., Ginting, SP., Sitepu, MJ. 2011. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu, *Pradnya Paramita*, Jakarta.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Aceh Besar. 2017. Buku Profil Pariwisata Kabupaten Aceh Besar, Pemerintah Kabupaten Aceh Besar, Jantho.
- Kantor Geuchik. 2018. Profil Gampong Lampuuk dan Gampong Mon Ikeun Tahun.
- Rahmawati, A. 2009. Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir untuk Kegiatan Wisata Pantai. *Tesis*, Manajemen Sumberdaya Perairan. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Sangadji, EM., Sopiah. 2013. Perilaku Konsumen, *Andi Offset*, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunaryo, B. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan aplikasinya di Indonesia. *Gava Media*, Yogyakarta;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Lembaran. Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11. Jakarta: Sekretariat Negara. Diunduh tanggal 28 Maret 2018.